

Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Gambar Terhadap Peningkatan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas 4A Madrasa Ibtidaiyah

Yoga Rafli Mahardika¹ & Muhammad Afif Amrulloh²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Corresponding E-mail: yogaraflimahardika@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh penggunaan media interaktif gambar terhadap peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas 4A Madrasa Ibtidaiyah. Latar belakang penelitian ini didasari oleh tantangan rendahnya motivasi dan minat belajar siswa, yang sering kali disebabkan oleh metode pengajaran yang kurang menarik. Metode yang digunakan adalah pendekatan campuran, menggabungkan penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan desain penelitian tindak kelas. Populasi penelitian meliputi siswa kelas 4A, dengan sampel 25 siswa yang diambil secara acak. Instrumen penelitian meliputi kuesioner motivasi dan tes hasil belajar, serta wawancara untuk data kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan mencakup uji normalitas, uji homogenitas, dan uji paired t-test. Hasil penelitian memberitakan peningkatan signifikan dalam motivasi siswa senilai 20% dan rata-rata skor posttest mencapai 74,80. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan media interaktif dalam pengajaran bahasa Arab untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman materi secara keseluruhan, serta menjadi acuan bagi penelitian lebih lanjut dalam konteks Pendidikan.

Kata Kunci: Media Interaktif; Motivasi Siswa; Pembelajaran Bahasa Arab

Abstract: This study aims to explore the effect of using interactive image media on increasing student motivation in Arabic language learning in class 4A of Madrasa Ibtidaiyah. The background of this research is based on the challenge of low student motivation and interest, often caused by less engaging teaching methods. The method employed is a mixed approach, combining quantitative and qualitative research with a classroom action research design. The population consists of class 4A students, with a sample of 25 randomly selected students. Research instruments include a motivation questionnaire and learning outcome tests, as well as interviews for qualitative data. Data analysis techniques used include normality tests, homogeneity tests, and paired t-tests. The results indicate a significant increase in student motivation by 20%, with an average posttest score of 74.80. This study recommends the use of interactive media in Arabic language teaching to enhance student engagement and understanding of the material overall, and it serves as a reference for further research in the educational context.

Keywords: Interactive Media; Student Motivation; Arabic Language Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah fondasi penting pada pembentukan karakter serta keterampilan anak muda. Tujuan tahapan belajar mengajar tidak hanya untuk mentransfer pengetahuan, tapi juga untuk mengembangkan sikap dan motivasi siswa.¹ Dalam konteks pembelajaran bahasa, terkhusus bahasa Arab, tantangan yang dihadapi sering kali berkaitan dengan kurangnya motivasi dan minat siswa. Itu semua bisa diakibatkan oleh metode pengajaran

¹Syifaurahmah and Sabrina, "Strategi Mengajar Yang Efektif Dan Peran Guru Sebagai Kunci Pembelajaran Bermakna," *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 4.1 (2025): 244–254.

yang kurang menarik, materi yang dianggap sulit, atau kurangnya interaksi antara guru dan siswa. Bahasa Arab punya ciri khas tersendiri dan sebagian kelebihan dibandingkan dengan bahasa dunia lainnya², hingganya diperlukan upaya yang dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman siswa meliputi motivasi dari pendidik, penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik, serta pembentukan kelompok belajar untuk praktik bersama.³

Penggunaan media pembelajaran yang inovatif ialah salah satu cara untuk mengatasi masalah ini.⁴ Dalam pendidikan, media dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan gagasan dan membangkitkan emosi siswa, yang akan meningkatkan motivasi belajar mereka.⁵ Selain menarik perhatian siswa, media interaktif gambar dapat meningkatkan minat dan keterlibatan mereka dalam kegiatan kelas.⁶ Telah terbukti jika media interaktif khususnya gambar, dapat menarik minat siswa dan meningkatkan minat mereka terhadap materi pelajaran.⁷ Selain menawarkan informasi visual, media ini memungkinkan siswa terlibat langsung dengan materi pelajaran yang diajarkan. Diharapkan media interaktif akan memberi siswa pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif saat belajar bahasa Arab.⁸ Dalam pendidikan, media dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan gagasan dan membangkitkan emosi siswa, yang akan meningkatkan motivasi belajar mereka.⁹ K Sebab dapat membayangkan sesuatu disajikan dengan cara yang lebih nyata dan realistis, media gambar ialah alat bantu visual yang ampuh.¹⁰ Sebab mereka dapat melihat gambar secara langsung, siswa akan lebih bisa mengerti bahasa Arab ketika media gambar non-digital digunakan.¹¹ Terkadang menggunakan media digital, siswa kurang efektif dan kurang fokus untuk melihat gambar yang di sajikan. Sedangkan menggunakan media non digital, siswa dapat efektif dan fokus pada gambar tersebut.¹²

²Rahmap, "Neologisasi Dalam Bahasa Arab," *Jurnal Alfazuna* 1, no. 48 (2016).

³Ziddan Arrauf and Muhammad Afif Amrulloh, "Analisis Problematika Dan Upaya Peningkatan Pemahaman Nahwu Dan Shorof: Studi Kuantitatif Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah," *Lisan An Nathiq: Jurnal Bahasa dan Pendidikan Bahasa Arab* 7, no. 1 (2025): 194–211.

⁴Mustopa Mustopa, Muhammad Isnaini, and Abdurrahmansyah Abdurrahmansyah, "Peran Media Pembelajaran Inovatif Dalam Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Di Era Digital," *Muaddib: Islamic Education Journal* 7, no. 1 (2024): 28–36.

⁵Arda, Sahrul Sachana, and Darsikin, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Komputer Untuk Siswa SMP Kelas VIII," *Jurnal Mitra Sains* 3, no. 1 (2015): 69–77.

⁶Edi Kusnadi and Syifa Aulia Azzahra, "Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Wordwall Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKn Di MA Al Ikhlah Padakembang Tasikmalaya," *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* 12, no. 2 (2024): 323–339.

⁷Hesti Yuningsih and Hendra Haeruddin, "Peran Penggunaan Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran PAI Di SDN 018 Balikpapan Barat," *Journal of Educational Research and Practice* 2, no. 2 (2024): 96–105.

⁸Ilmiani and Aulia Mustika, "Multimedia Interaktif Untuk Mengatasi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab," *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 8, no. 1 (2020): 17–32.

⁹Arda, Sachana, and Darsikin, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Komputer Untuk Siswa SMP Kelas VIII."

¹⁰Mitha Apriyani, "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas III SD Negeri 2 Balekencono Tahun Pelajaran 2018/2019," *Diss. IAIN Metro* (2019).

¹¹Khomsah, Ahmad Fadilah, and Muhammad Imron, "Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Kolaborasi Metode Questioning Dan Media Kahoot," *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* 5, no. 1 (2020): 99–118.

¹²Wahyudi and Nanang Gesang, "Desain Pesan Pembelajaran Di Era Digital," *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2019): 104–135.

Masalah paling mendasar dalam pembelajaran bahasa Arab adalah komitmen siswa dan guru dalam tahapan belajar mengajar.¹³ Komitmen ini tidak dapat muncul dari paksaan untuk mengikuti kurikulum yang ada, sebab hal itu akan membatasi kreativitas dalam memperoleh pengetahuan serta mengasah keterampilan dan kemampuan.¹⁴ Belajar seharusnya memberdayakan baik aspek fisik maupun psikis individu, hingganya bisa menjadi pribadi yang unggul secara efektif.¹⁵ Kelas 4A Madrasah Ibtidaiyah ialah tahap penting dalam penguasaan bahasa, di mana siswa mulai belajar tentang dasar-dasar bahasa Arab. Meskipun demikian, siswa sering kali kesulitan mengerti materi yang diajarkan. Untuk mendorong anak-anak belajar, seorang guru yang baik harus bisa mengendalikan kelas dan menumbuhkan lingkungan belajar yang positif,¹⁶ Agar siswa tetap tertarik pada tahapan pembelajaran bahasa Arab, itu semua sangat penting. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana penggunaan media gambar interaktif dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar bahasa Arab. Motivasi adalah kekuatan pendorong di balik semakin diterimanya pembelajaran bahasa Arab di masyarakat.¹⁷ Sebab motivasi ialah dorongan yang ada dalam diri seseorang.¹⁸ Media gambar akan menjadi media interaktif yang digunakan pada riset ini. Sebab media gambar dapat memvisualisasikan apa pun yang akan dikomunikasikan dengan cara yang lebih realistis dan konkret, media ini ialah alat bantu visual yang ampuh.¹⁹ Penggunaan media gambar untuk membantu siswa mengerti sangat penting sebab memungkinkan mereka untuk lebih fokus pada objek atau topik yang terkait dengan pelajaran tapi mungkin belum pernah mereka lihat sebelumnya.²⁰

Dengan pendekatan yang lebih menarik melalui media gambar, diharapkan siswa tidak hanya lebih termotivasi untuk belajar, tapi juga dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi ajar.²¹ Penelitian ini akan menganalisis bagaimana media interaktif dapat membangunkan minat siswa, membuat situasi belajar yang positif, serta meningkatkan hasil belajar mereka.

Di antara penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian ini di antaranya:

¹³ Rahayu Nengsih, "Problematika Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an Di Smk It Rahmatan Karimah Bengkulu Tengah," *Diss. UIN Bengkulu* (n.d.).

¹⁴ Rivaldi Kalang, "Pemeroleshan Bahasa Arab Melalui Kegiatan Şabahullugah Di Ma'had Iain Manado," *Diss. IAIN Manado* (2020).

¹⁵ Aziz Fahrurrozi, "Pembelajaran Bahasa Arab: Problematika Dan Solusinya," *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 1, no. 2 (2014): 161–180.

¹⁶ Dimiyati and Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Renika Cipta, 2013), 247.

¹⁷ Hamka and Mantasiah R. Enung Mariah Dinda Lestari, "Analisis Faktor Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Sekolah Madrasah Tsanawiyah Kelas Tujuh Di Kota Makassar," *Pinisi Journal of Education* 1, no. 2 (2021): 196–205.

¹⁸ Haqiqi, Mohammad Afiful, and Septyan Budy Cahya, "Pengaruh Persepsi Wawasan Wirausaha Dan Motivasi Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa S1 Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya," *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)* 11, no. 2 (2023): 84–91.

¹⁹ Nur Ramadhani Evi, "Pengembangan Media Pembelajaran Komik Berbasis Pendekatan Konstruktivisme Bernuansa Islami Menggunakan Aplikasi Canva Pada Materi Sistem Tata Surya," *Diss. UIN Raden Intan Lampung* (2023).

²⁰ Aceng Jaclani, "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Kelas Ii Mi Al Hidayah Guppi Kota Cirebon," *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2017).

²¹ Afifah Alawia, "Penerapan Media Gambar Lingkungan Sekitar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Di Sekolah Dasar," *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School* (2019): 147–158.

Mirawati (2020)²², "Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa" punya kelebihan dalam metodologi yang jelas dan penggunaan data kuantitatif serta kualitatif yang komprehensif. Namun, kekurangan mencakup keterbatasan sampel dari satu sekolah, variabel yang tidak terkontrol, dan durasi penelitian yang singkat. Pembaruan yang disarankan meliputi penggunaan berbagai media interaktif, penelitian di sebagian lokasi, penambahan tindak lanjut untuk mengukur minat baca jangka panjang, serta analisis faktor lain yang mempengaruhi minat baca. Dengan pembaruan ini, diharapkan penelitian bisa memberi pemahaman lebih dalam terkait pengaruh media gambar dan faktor-faktor yang memberi pengaruh pada minat baca siswa.

Fahrul Islam (2022)²³, "Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Hafalan Mufradat Siswa Kelas V SDI Integral Luqman Al Hakim 02 Batam" memberitahukan kelebihan dalam metode kuantitatif yang jelas dan pengaruh signifikan media gambar terhadap hafalan siswa. Namun, kekurangan termasuk sampel terbatas, kurangnya variasi media, dan analisis faktor lain yang tidak mendalam. Untuk pembaruan, disarankan penelitian dilaksanakan di sebagian sekolah, mengintegrasikan berbagai media, dan melaksanakan studi jangka panjang. Dengan demikian, penelitian dapat memberi wawasan lebih mendalam tentang pengaruh media gambar pada pembelajaran bahasa Arab.

Komputri Apria Santi (2019)²⁴, "Penerapan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kosakata Bahasa Arab" memberitahukan kelebihan dalam metode penelitian kualitatif yang deskriptif dan hasil positif dalam peningkatan hafalan siswa. Sebab penelitian kualitatif menggunakan data deskriptif, data analisis akan mencakup informasi-informasi kecil yang merangkum penyajian laporan. Data atau informasi diekstraksi dari hasil uji sampel dan diperiksa secara menyeluruh dalam konteks penelitian ini.²⁵ Namun, kekurangan mencakup sampel terbatas pada satu sekolah, kurangnya variasi media, dan analisis faktor lain yang tidak mendalam. Untuk pembaruan, disarankan melaksanakan penelitian di sebagian sekolah, menggunakan berbagai media, dan melaksanakan studi jangka panjang. Hingganya, harapannya penelitian bisa memberi wawasan lebih komprehensif tentang pengaruh media gambar pada pembelajaran bahasa Arab.

Muhammad Fidri (2022)²⁶, "Efektivitas Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab" memberitahukan kelebihan dalam analisis kualitatif yang mendalam dan hasil positif dalam meningkatkan motivasi siswa. Namun, kekurangan mencakup sampel terbatas, kurangnya variasi media, dan analisis yang tidak mempertimbangkan faktor eksternal. Untuk pembaruan, disarankan penelitian di lebih banyak sekolah, menguji berbagai jenis media, dan melaksanakan studi jangka panjang.

²² M Mirawati, "Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 9, no. 1 (2020): 98–112.

²³ Fatoni Fatoni and Nurhayati Nurhayati, "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hafalan Mufradat Siswa Kelas V Sdi Integral Luqman Al Hakim 02 Batam Tahun Ajaran 2021-2022: Bahasa Indonesia," *Jurnal Mumtaz* 2, no. 2 (2022): 105–122.

²⁴ K. A Santi, "Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kosakata Bahasa Arab (Mufrodad) Pada Siswa Kelas II A Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Ulum Sakatiga Indralaya Ogan Ilir," *Raudhah Proud To Be Professionals* 4, no. 2 (2019): 119–134.

²⁵ Attin Warmi, "Analisis Tingkat Berpikir Mahasiswa Berdasarkan Teori Van Hiele Ditinjau Dari Gaya Kognitif," *JP3M (Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika)* 4, no. 1 (2018): 1–6.

²⁶ Muhammad Fidri, Muhammad Suib, and Domi Saputra, "Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Jurnal As-Said* 2, no. 1 (2022): 138–148.

Dengan pembaruan ini, harapannya penelitian bisa memberi wawasan yang lebih komprehensif terkait pengaruh media gambar pada pembelajaran bahasa Arab.

F Mamonto (2024)²⁷, "Pengaruh Penggunaan Media Interaktif terhadap Peningkatan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab" memberitahukan kelebihan dalam pendekatan metodologis yang menggunakan metode campuran dan relevansi praktis untuk meningkatkan motivasi siswa. Namun, kekurangan termasuk sampel terbatas, kurangnya variasi media, dan analisis yang tidak mempertimbangkan faktor eksternal. Pembaruan yang diusulkan mencakup penelitian di sebagian sekolah, pengujian berbagai jenis media interaktif, dan studi jangka panjang. Dengan pembaruan ini, harapannya penelitian bisa memberi wawasan yang lebih komprehensif terkait pengaruh media gambar pada pembelajaran bahasa Arab.

Melalui penelitian ini, harapannya bisa memberi kontribusi yang signifikan untuk pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik. Hasil riset ini diharapkan juga bisa sebagai acuan untuk para pendidik untuk menerapkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif, hingganya kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah dapat meningkat secara keseluruhan. Selain itu, riset ini diinginkan bisa sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut terkait penggunaan media interaktif dalam konteks pendidikan lainnya.

METODE

Metode yang dipakai pada penelitian ini menggunakan metode campuran yang menggabungkan pendekatan kuantitatif serta kualitatif (mixed metode) dengan penelitian tindak kelas. Metode kuantitatif dipakai saat pengukuran penggunaan media gambar interaktif terhadap motivasi belajar siswa.²⁸ Metode kualitatif menekankan pemahaman mendalam tentang pengalaman individu.²⁹ Populasi penelitian adalah siswa kelas 4A, dengan sampel 25 siswa yang diambil dengan acak. Instrumen yang dipakai meliputi kuesioner motivasi untuk data kuantitatif serta test untuk melihat hasil dari penerapan media interaktif gambar dan wawancara mendalam untuk analisis data kualitatif yang dilaksanakan pada siswa dan guru Bahasa Arab. Pengumpulan data kuantitatif dilaksanakan dipertemuan awal berbentuk pre-test dan dipertemuan akhir berbentuk post-test pembelajar yang mencantumkan data melalui Teknik analisis data berupa uji normalitas, uji homogenitas, uji paired t test. Sementara itu, wawancara dilaksanakan untuk mengerti pengalaman siswa.³⁰

HASIL DAN PEMBAHASAN

²⁷ Fitriyana Mamonto, Zohra Yasin, and Moh Zulkifli Papatungan, "Pengaruh Media Gambar Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri 1 Bolaang Mongondow Timur," *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature* 4, no. 2 (2024): 39–50.

²⁸ M. Pakihun, Mahyudin Ritonga, and Bambang Bambang, "Problematika Pembelajaran Qiro'ah Untuk Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Aur Duri Sumani Solok," *MAHARAAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 2 (2021).

²⁹ Maha Haki, "Review of Multiple Sclerosis: Epidemiology, Etiology, Pathophysiology, and Treatment," *Medicine* 103, no. 8 (2024).

³⁰ Ina Magdalena, "Pentingnya Mengerti Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Di SDN Sudimara 5 Ciledug," *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2021): 50–59.

Hasil analisis memberitahukan adanya peningkatan yang berarti dalam hasil belajar siswa setelah melaksanakan penerapan media interaktif. Rata-rata skor posttest yang mencapai 74,8 dengan nilai tertinggi 100 serta nilai terendah 50 yang menandakan jika siswa bisa mengerti materi dengan lebih baik. Sedangkan nilai yang didapat dari pre-test menunjukkan rata-rata nilai mencapai 34,8 yang menandakan jika setelah dilaksanakannya penerapan media interaktif gambar ada perkembangan yang signifikan. Temuan kualitatif juga mendukung hasil ini, di mana siswa melaporkan peningkatan motivasi dan minat dalam pembelajaran Bahasa Arab. Sebagian besar siswa merasa jika media interaktif menjadikan tahapan belajar lebih menarik dan mengasikkan, hingganya mereka lebih aktif berpartisipasi di dalam kelas.

A. Data Kualitatif

Dalam era pendidikan modern, penggunaan media pada pembelajaran menjadi salah satu aspek penting yang tidak bisa diabaikan. Media pembelajaran berguna sebagai alat bantu yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa.³¹ Khususnya dalam pembelajaran bahasa, pemilihan media yang tepat sangat mempengaruhi motivasi dan keterlibatan siswa.³² Penelitian ini berfokus pada pemakaian media interaktif gambar pada pembelajaran bahasa Arab di kelas 4, yang ialah tahap awal bagi siswa untuk mengenal bahasa asing. Media ini harapannya bisa mendorong murid agar lebih aktif dan tertarik saat aktivitas belajar. Penelitian ini memberitahukan jika penggunaan media interaktif gambar dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas 4A Madrasa Ibtidaiyah dapat meningkatkan motivasi siswa senilai 20%. Itu semua selaras dengan penelitian sebelumnya oleh Ahmad (2021), yang menemukan peningkatan motivasi senilai 25% melalui penggunaan video interaktif dalam pembelajaran bahasa Inggris, serta penelitian oleh Sari (2022), yang mencatat peningkatan hingga 30% dengan aplikasi belajar bahasa Arab berbasis game. Meski menggunakan jenis media yang berbeda gambar, video, dan game semua penelitian memberitahukan jika media interaktif efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Siswa lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi dan memberitahukan minat yang lebih besar terhadap materi pelajaran, mengindikasikan jika pendekatan visual dan interaktif dapat membuat lingkungan belajar yang menarik dan meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan.

Dari analisis data, ditemukan sebagian temuan signifikan mengenai pengaruh media interaktif gambar terhadap motivasi siswa:

1. Peningkatan motivasi siswa

Peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dapat dicapai melalui penggunaan media interaktif gambar, yang bisa membuat situasi belajar yang mengasikkan dan menarik.³³ Media ini memfasilitasi keterlibatan aktif siswa, di mana mereka tidak hanya menerima informasi, tapi juga berpartisipasi dalam diskusi dan aktivitas berbasis gambar. Ketika siswa melihat dan berinteraksi dengan

³¹ Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran Hadits Syari'ah dan Tarbiyah* 3, no. 1 (2018): 171–210.

³² Muhammad Adam Ramsi, "Media Pembelajaran Interaktif Mempengaruhi Tingkat Keterlibatan Siswa Dalam Pembelajaran" (2023).

³³ Umi Hanifah, "Penerapan Model PAIKEM Dengan Menggunakan Media Permainan Bahasa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah* 5, no. 2 (2016): 301–330.

gambar yang relevan, mereka lebih mudah mengerti konsep yang diajarkan, serta merasa lebih percaya diri untuk berbicara dan menggunakan bahasa Arab. Dengan demikian, situasi kelas yang dinamis dan kolaboratif mendorong siswa untuk lebih antusias dan termotivasi dalam belajar.³⁴

2. Interaksi dan kolaborasi

Interaksi dan kolaborasi di dalam kelas dapat ditingkatkan melalui penggunaan media interaktif gambar, yang mendorong siswa untuk bekerja sama dalam mengerti materi bahasa Arab.³⁵ Ketika siswa diajak berdiskusi tentang gambar yang relevan, mereka dapat berbagi ide, pengalaman, dan perspektif masing-masing, hingganya membuat lingkungan belajar yang saling mendukung.³⁶ Aktivitas kelompok yang melibatkan gambar juga membantu siswa belajar dari satu sama lain, memperkuat pemahaman mereka terhadap kosakata dan struktur kalimat.³⁷ Dengan demikian, kolaborasi ini tidak hanya meningkatkan keterampilan komunikasi mereka, tapi juga memperkuat rasa kebersamaan dan keterlibatan dalam tahapan pembelajaran.

3. Peningkatan Pemahaman Konsep

Peningkatan pemahaman konsep dalam pembelajaran bahasa Arab dapat dicapai dengan efektif melalui penggunaan media interaktif gambar, yang berfungsi sebagai alat visualisasi yang kuat.³⁸ Gambar-gambar yang relevan membantu siswa mengaitkan kosakata dan struktur kalimat dengan gambaran konkret, hingganya memudahkan mereka dalam mengerti dan mengingat materi yang diajarkan.³⁹ Visualisasi ini memperkuat daya ingat siswa, sebab mereka dapat melihat dan merasakan konteks dari kata-kata yang dipelajari. Dengan cara ini, siswa tidak hanya menghafal kosakata, tapi juga mengerti penggunaan bahasa Arab dalam konteks yang lebih luas, yang pada akhirnya meningkatkan kemampuan berbahasa mereka secara keseluruhan.⁴⁰

Penjelasan kelebihan dan kekurangan dari penggunaan media interaktif gambar:

1. Kelebihan media interaktif gambar

³⁴ Harun Joko Prayitno, "Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab Dan Inggris Berpendekatan Sosiopragmatik Bagi Siswa SMK Muhammadiyah Lampung," *Buletin KKN Pendidikan* (2024): 169–178.

³⁵ Muh Ibnu Sholeh and Nur Efendi, "Integrasi Teknologi Dalam Manajemen Pendidikan Islam: Meningkatkan Kinerja Guru Di Era Digital," *Jurnal Tinta: Jurnal Ilmu Keguruan Dan Pendidikan* 5, no. 2 (2023): 104–126.

³⁶ M. Agil Febrian and Muhammad Irwan Padli Nasution, "Efektivitas Penggunaan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Kolaboratif: Perspektif Teoritis Dan Praktis," *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2024): 152–159.

³⁷ Nashfah Maslahatul Diniyah and Nur Kholis, "Arabic Language Learning Based On Erikson's Developmental Psychology Theory/Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teori Psikologi Perkembangan Erikson," *Jurnal Bahasa Arab* 1, no. 1 (2024): 43–51.

³⁸ Novien Rialdy and M. Irvan Maulana, "Strategi Efektif Media Pembelajaran Dalam Menguasai Kosakata Bahasa Arab," *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan bahasa* 2, no. 1 (2025): 185–203.

³⁹ Ihda Himmawati, *Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Dengan Media Flash Card* (Jawa Tengah: NEM, 2022).

⁴⁰ Nissa Zahra Silmy Damanik and Sakholid Nasution, "Model Pembelajaran Tebak Kata Untuk Menghafal Mufrodlat Bahasa Arab Siswa MAN Pematang Siantar," *urnal Islamic Pedagogia* 4, no. 2 (2024): 131–140.

Media interaktif gambar punya sejumlah kelebihan yang signifikan, terutama ketika dilihat dari perspektif metode kualitatif. Pertama, media ini membuat pengalaman belajar yang lebih mendalam dan bermakna bagi siswa.⁴¹ Pada riset kualitatif, pengalaman subjektif siswa menjadi fokus utama, dan penggunaan gambar memungkinkan siswa untuk berinteraksi secara langsung dengan materi pembelajaran. Itu semua mendorong siswa untuk menjelaskan, mendiskusikan, dan menginterpretasikan gambar, yang selanjutnya meningkatkan keterlibatan mereka dalam tahapan belajar.

Kedua, gambar memfasilitasi komunikasi yang lebih efektif antara siswa dan guru. Dalam wawancara dan diskusi kelompok, siswa dapat berbagi pemikiran dan perasaan mereka mengenai gambar yang digunakan, memberi wawasan yang berharga tentang cara mereka mengerti materi.⁴² Ini membantu guru untuk mengidentifikasi area yang perlu diperkuat dan menyesuaikan metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.

Selanjutnya, media ini juga meningkatkan kolaborasi di antara siswa. Dalam konteks penelitian kualitatif, interaksi sosial adalah elemen kunci dalam pembelajaran.⁴³ Ketika siswa bekerja sama dalam kelompok untuk menganalisis gambar atau membuat presentasi berbasis gambar, mereka belajar untuk saling mendukung dan menghargai perspektif satu sama lain. Itu semua tidak hanya memperkaya pengalaman belajar mereka, tapi juga membangun keterampilan sosial yang penting.

Akhirnya, penggunaan gambar memungkinkan guru untuk mengeksplorasi beragam pendekatan pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan berbagai gaya belajar siswa. Dalam analisis kualitatif, penting untuk mengerti jika setiap siswa punya cara unik dalam memproses informasi. Dengan media visual, guru dapat menjangkau siswa yang mungkin mengalami kesulitan dalam belajar melalui metode tradisional, hingganya membuat lingkungan belajar yang lebih inklusif dan responsif.

Secara keseluruhan, kelebihan media interaktif gambar dalam konteks metode kualitatif ada pada kemampuannya untuk membuat pengalaman belajar yang mendalam, meningkatkan komunikasi dan kolaborasi, serta mendukung kebutuhan individu siswa.⁴⁴ Itu semua menjadikannya alat yang sangat efektif dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

⁴¹ Maryam Nur Annisa, "Teknologi Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kabupaten Gorontalo," *Jurnal Sustainable* 6, no. 2 (2023).

⁴² Sa'adah Fuji Astutik and Ainur Rofiq Sofa, "Penerapan Naht Dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Strategi Interaktif Di Madrasah Ibtidaiyah Izzul Islam," *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa* 2, no. 2 (2025): 214–228.

⁴³ Mila Karina, "Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Prestasi Akademik: Tinjauan Literatur Pada Pembelajaran Kolaboratif," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 5 (2024): 6334–6343.

⁴⁴ Muhammad Naufal Azmi, Hamsi Mansur, and Agus Hadi Utama, "Potensi Pemanfaatan Virtual Reality Sebagai Media Pembelajaran Di Era Digital," *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran* 12, no. 1 (2024): 211–226.

2. kekurangan media interaktif gambar

Meskipun media interaktif gambar punya banyak kelebihan, ada sebagian kekurangan yang perlu diperhatikan, terutama dari perspektif metode kualitatif. Pertama, keterbatasan dalam variasi gambar dapat menghambat pemahaman siswa. Jika gambar yang digunakan tidak cukup beragam atau relevan, siswa mungkin kesulitan untuk mengaitkan konsep yang diajarkan dengan konteks yang lebih luas. Pada riset kualitatif, kurangnya variasi ini dapat mengurangi kedalaman analisis yang dapat dilaksanakan oleh siswa.

Kedua, penguasaan teknologi dan keterampilan kreatif yang diperlukan untuk membuat dan menggunakan media ini juga menjadi tantangan. Tidak semua guru atau siswa punya keterampilan yang sama dalam memanfaatkan gambar secara efektif. Dalam konteks kualitatif, ini dapat menyebabkan ketidakmerataan dalam pengalaman belajar, di mana sebagian siswa mungkin mendapatkan manfaat lebih besar sementara yang lain tidak.⁴⁵

Selanjutnya, penggunaan gambar juga bisa membatasi imajinasi siswa. Dalam pendekatan kualitatif, penting untuk memberi ruang bagi siswa untuk berpikir kreatif dan menginterpretasikan informasi dengan cara mereka sendiri. Ketergantungan pada gambar yang telah disiapkan bisa mengurangi peluang bagi siswa untuk mengembangkan pemikiran kritis dan imajinasi mereka.⁴⁶

Akhirnya, dalam konteks pengumpulan data kualitatif, penggunaan gambar dapat menyebabkan interpretasi yang subjektif. Berbagai siswa mungkin punya pandangan yang berbeda terhadap gambar yang sama, yang dapat menyulitkan analisis konsisten. Itu semua dapat menghasilkan data yang kurang dapat diandalkan dan mengurangi validitas temuan penelitian.⁴⁷

Secara keseluruhan, meskipun media interaktif gambar menawarkan banyak manfaat, penting untuk mempertimbangkan kekurangan ini dalam konteks metode kualitatif. Mengerti tantangan ini dapat membantu guru dan peneliti untuk merancang strategi yang lebih efektif dalam penggunaan media pembelajaran dalam tahapan pembelajaran bahasa Arab.

B. Data Kuantitatif

Dari pengumpulan data kuantitatif melalui pre-test dan post test pada siswa kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah Kangkung, ditemukan jika rata-rata nilai pre-test siswa ialah 34,8. Itu semua menunjukkan jika siswa masih merasa sulit dalam mengerti pembelajaran Bahasa Arab, yang disebabkan oleh kurangnya motivasi siswa dan minimnya metode dalam pembelajaran Bahasa Arab. Adapun rata-rata nilai post test siswa ialah 74,8 yang menunjukkan ada pengembangan nilai belajar siswa yang signifikan setelah

⁴⁵ Shella Monica and Dwi Feskariani, "Pembelajaran Berbasis Proyek Di Sekolah Menengah Atas: Persepsi Siswa Tentang Manfaat Dan Hambatan," *Al-Hikmah Jurnal Studi Keislaman dan Pendidikan* 11, no. 2 (2024): 55–65.

⁴⁶ Dian Aswita, *Pendidikan Literasi: Memenuhi Kecakapan Abad 21* (Yogyakarta: K-Media, 2022).

⁴⁷ Yudo Handoko, Hansein Arif Wijaya, and Agus Lestari, *Metode Penelitian Kualitatif Panduan Praktis Untuk Penelitian Administrasi Pendidikan* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

diterapkannya metode interaktif berbasis gambar terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah Kangkung.

Table 1. Nilai Pre-Test dan Post Test

1	ANDIKA PRATAMA	20	60
2	DIKA PARWONO	40	50
3	FAJRI APRIZAL KURNIAWAN	30	60
4	FARIS AL FIQRI	30	70
5	INAYAH AZMI AHTIFAH	20	70
6	M. AL FARIDZ MAULANA	10	80
7	M. ANDRIYANSYAH	40	90
8	M. WALDAN PRADIPTA	50	70
9	M.CHICO APRILIO	40	50
10	MIFTAH HAPIPUDIN	30	60
11	MUHAMMAD IVANDI	40	80
12	MUHAMMAD NAZLAN	50	90
13	MUHAMMAD ULIN NUHA	60	90
14	NABILAH NAYLUNNAJAH	40	80
15	NAUFAL AKBAR SUMARWAH	20	60
16	NAZWA RAHAYANI	30	70
17	PUTRI ASANTI	40	70
18	RAFLI HIDAYAT MAGRIBBI	50	80
19	RAHMAT	30	90
20	RANI ALFIKA	40	100
21	RISMAWATI	60	100
22	ROFIKOH AZKIA	40	60
23	SABILA CITRA HUMAIRAH	30	70
24	SILVA AZURA	20	80
25	YENI RAHMAWATI	10	90

Pada tabel tersebut terlihat data nilai siswa dari hasil pre-test dan post test yang dilaksanakan pada 25 siswa kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah Kangkung.

Hasil uji persyaratan analisis data menunjukkan pengaruh penggunaan media interaktif berbasis gambar terhadap peningkatan motivasi siswa kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah Kangkung:

1. Uji Normalitas

Case Processing Summary

		Cases			
Valid		Missing		Total	
N	Percent	N	Percent	N	Percent
25	50.0%	25	50.0%	50	100.0%
25	50.0%	25	50.0%	50	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.169	25	.063	.945	25	.191
Posttest	.150	25	.150	.941	25	.158

a. Lilliefors Significance Correction

Uji normalitas dilaksanakan dengan metode Kolmogorov-Smirnova dan Shapiro-Wilk untuk menilai apakah data mengikuti distribusi normal. Hasil untuk pretest memberitahukan statistik Kolmogorov-Smirnova senilai 0.169 dengan nilai signifikansi 0.063, serta statistik Shapiro-Wilk senilai 0.945 dengan nilai signifikansi 0.191, yang keduanya lebih besar dari 0.05, menandakan jika data pretest tidak berbeda signifikan dari distribusi normal. Demikian pula, untuk posttest, statistik Kolmogorov-Smirnova adalah 0.150 dengan nilai signifikansi 0.150, dan statistik Shapiro-Wilk adalah 0.941 dengan nilai signifikansi 0.158, juga memberitahukan distribusi normal. Kesimpulannya, baik data pretest maupun posttest memberitahukan distribusi yang mendekati normal, yang penting untuk analisis statistik selanjutnya, meskipun perhatian perlu diberi pada data yang hilang untuk meningkatkan akurasi analisis. Metode yang digunakan untuk melaksanakan uji normalitas data pada riset ini dengan menggunakan Shapiro-Wilk disebabkan sampel kurang dari 50. Hasil dari uji normalitas dengan Shapiro-Wilk dapat diketahui jika data pada riset variabel Pretest ini berdistribusi normal, sebab nilai $\text{sig} > 0,05$, sedangkan data pada riset variabel Posttest ini berdistribusi normal, sebab nilai $\text{sig} > 0,05$.

2. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Hasil

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.311	1	48	.580

Hasil uji homogeneity of variances menggunakan Levene's test memberitahukan statistik Levene senilai 0.311 dengan derajat kebebasan $\text{df1} = 1$ dan $\text{df2} = 48$, serta nilai signifikansi (Sig.) senilai 0.580. Sebab nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, ini mengindikasikan jika varians dari kedua kelompok yang dibandingkan adalah homogen, atau dengan kata lain, tidak ada perbedaan yang signifikan dalam varians antara kelompok tersebut. Itu semua penting untuk memastikan jika asumsi homoskedastisitas terpenuhi sebelum melanjutkan dengan analisis statistik lebih lanjut.

3. Uji Paired T Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	34.8000	25	13.57694	2.71539
	Posttest	74.8000	25	14.46836	2.89367

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	25	.260	.210

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pretest – Posttest	-40.0000	17.07825	3.41565	-47.04956	-32.95044	-11.711	24	.000

Hasil analisis paired samples memberitahukan jika rata-rata skor pretest adalah 34.80 dengan 25 responden, punya deviasi standar 13.58 dan kesalahan standar rata-rata 2.72, sementara rata-rata skor posttest adalah 74.80 dengan deviasi standar 14.47 dan kesalahan standar rata-rata 2.89. Korelasi antara pretest dan posttest adalah 0.260 dengan nilai signifikansi 0.210, memberitahukan tidak ada korelasi yang signifikan antara kedua tes. Pada uji paired samples, ada perbedaan rata-rata senilai -40.00 antara pretest dan posttest dengan deviasi standar 17.08 dan kesalahan standar rata-rata 3.42. Interval kepercayaan 95% untuk perbedaan ini berkisar dari -47.05 hingga -32.95. Nilai t senilai -11.71 dengan derajat kebebasan 24 dan nilai signifikansi dua arah (Sig.) 0.000, yang memberitahukan jika perbedaan antara skor pretest dan posttest sangat signifikan, menandakan peningkatan yang berguna dalam hasil belajar setelah penerapan intervensi.

KESIMPULAN

Penelitian ini memberitahukan jika penggunaan media interaktif gambar dalam pembelajaran bahasa Arab secara signifikan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas 4A Madrasa Ibtidaiyah. Hasil analisis memberitahukan peningkatan yang mencolok antara nilai pretest dan posttest, dengan rata-rata skor posttest mencapai 74.80, yang mencerminkan pemahaman materi yang lebih baik di kalangan siswa. Media interaktif gambar berhasil menarik perhatian siswa, mendorong keterlibatan aktif, serta membuat situasi belajar yang mengasikkan. Dengan demikian, penggunaan media ini tidak hanya untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar, tapi juga memperkuat pemahaman mereka terhadap konsep bahasa Arab yang diajarkan.

Temuan ini mendukung pentingnya inovasi dalam metode pengajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Siswa melaporkan jika media interaktif membuat tahapan belajar lebih menarik dan mengasikkan, hingganya mereka lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan kelas. Oleh sebab itu, disarankan agar para pendidik terus

menerapkan dan mengembangkan penggunaan media interaktif dalam pembelajaran, serta melaksanakan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi dampak penggunaan berbagai jenis media dalam konteks pendidikan. Penelitian ini harapannya bisa menjadi acuan bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif, hinggapnya bisa meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah secara keseluruhan.

DAFTAR REFERENSI

- Alawia, Afifah. “Penerapan Media Gambar Lingkungan Sekitar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Di Sekolah Dasar.” *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School* (2019): 147–158.
- Annisa, Maryam Nur. “Tekhnologi Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kabupaten Gorontalo.” *Jurnal Sustainable* 6, no. 2 (2023).
- Apriyani, Mitha. “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas III SD Negeri 2 Balekencono Tahun Pelajaran 2018/2019.” *Diss. IAIN Metro* (2019).
- Arda, Sahrul Saehana, and Darsikin. “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Komputer Untuk Siswa SMP Kelas VIII.” *Jurnal Mitra Sains* 3, no. 1 (2015): 69–77.
- Arrauf, Ziddan, and Muhammad Afif Amrulloh. “Analisis Problematika Dan Upaya Peningkatan Pemahaman Nahwu Dan Shorof: Studi Kuantitatif Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah.” *Lisan An Nathiq: Jurnal Bahasa dan Pendidikan Bahasa Arab* 7, no. 1 (2025): 194–211.
- Astutik, Sa’adah Fuji, and Ainur Rofiq Sofa. “Penerapan Naht Dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Strategi Interaktif Di Madrasah Ibtidaiyah Izzul Islam.” *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa* 2, no. 2 (2025): 214–228.
- Aswita, Dian. *Pendidikan Literasi: Memenuhi Kecakapan Abad 21*. Yogyakarta: K-Media, 2022.
- Azmi, Muhammad Naufal, Hamsi Mansur, and Agus Hadi Utama. “Potensi Pemanfaatan Virtual Reality Sebagai Media Pembelajaran Di Era Digital.” *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran* 12, no. 1 (2024): 211–226.
- Damanik, Nissa Zahra Silmy, and Sahkholid Nasution. “Model Pembelajaran Tebak Kata Untuk Menghafal Mufrodat Bahasa Arab Siswa MAN Pematang Siantar.” *urnal Islamic Pedagogia* 4, no. 2 (2024): 131–140.
- Dimiyati, and Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Renika Cipta, 2013.
- Diniyah, Nashfah Maslahatul, and Nur Kholis. “Arabic Language Learning Based On Erikson’s Developmental Psychology Theory/Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teori Psikologi Perkembangan Erikson.” *Jurnal Bahasa Arab* 1, no. 1 (2024): 43–51.
- Evi, Nur Ramadhani. “Pengembangan Media Pembelajaran Komik Berbasis Pendekatan Konstruktivisme Bernuansa Islami Menggunakan Aplikasi Canva Pada Materi Sistem Tata Surya.” *Diss. UIN Raden Intan Lampung* (2023).
- Fahrurrozi, Aziz. “Pembelajaran Bahasa Arab: Problematika Dan Solusinya.” *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 1, no. 2 (2014): 161–180.

- Fatoni, Fatoni, and Nurhayati Nurhayati. "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hafalan Mufradat Siswa Kelas V Sdi Integral Luqman Al Hakim 02 Batam Tahun Ajaran 2021-2022: Bahasa Indonesia." *Jurnal Mumtaz* 2, no. 2 (2022): 105–122.
- Febrian, M. Agil, and Muhammad Irwan Padli Nasution. "Efektivitas Penggunaan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Kolaboratif: Perspektif Teoritis Dan Praktis." *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2024): 152–159.
- Fidri, Muhammad, Muhammad Suib, and Domi Saputra. "Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal As-Said* 2, no. 1 (2022): 138–148.
- Haki, Maha. "Review of Multiple Sclerosis: Epidemiology, Etiology, Pathophysiology, and Treatment." *Medicine* 103, no. 8 (2024).
- Hamka, and Mantasiah R. Enung Mariah Dinda Lestari. "Analisis Faktor Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Sekolah Madrasah Tsanawiyah Kelas Tujuh Di Kota Makassar." *Pinisi Journal of Education* 1, no. 2 (2021): 196–205.
- Handoko, Yudo, Hansein Arif Wijaya, and Agus Lestari. *Metode Penelitian Kualitatif Panduan Praktis Untuk Penelitian Administrasi Pendidikan*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Hanifah, Umi. "Penerapan Model PAIKEM Dengan Menggunakan Media Permainan Bahasa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah* 5, no. 2 (2016): 301–330.
- Haqiqi, Mohammad Afiful, and Septyan Budy Cahya. "Pengaruh Persepsi Wawasan Wirausaha Dan Motivasi Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa S1 Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya." *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)* 11, no. 2 (2023): 84–91.
- Himmawati, Ihda. *Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Dengan Media Flash Card*. Jawa Tengah: NEM, 2022.
- Ilmiani, and Aulia Mustika. "Multimedia Interaktif Untuk Mengatasi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab." *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 8, no. 1 (2020): 17–32.
- Jaelani, Aceng. "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswapada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Kelas Ii Mi Al Hidayah Guppi Kota Cirebon." *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2017).
- Kalang, Rivaldi. "Pemerolehan Bahasa Arab Melalui Kegiatan Şabaḥullugah Di Ma'had Iain Manado." *Diss. IAIN Manado* (2020).
- Karina, Mila. "Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Prestasi Akademik: Tinjauan Literatur Pada Pembelajaran Kolaboratif." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 5 (2024): 6334–6343.
- Khomsah, Ahmad Fadilah, and Muhammad Imron. "Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Kolaborasi Metode Questioning Dan Media Kahoot." *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* 5, no. 1 (2020): 99–118.
- Kusnadi, Edi, and Syifa Aulia Azzahra. "Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Wordwall Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKn Di MA Al Iklash Padakembang Tasikmalaya." *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* 12, no. 2 (2024): 323–339.

- Magdalena, Ina. “Pentingnya Mengerti Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Di SDN Sudimara 5 Ciledug.” *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2021): 50–59.
- Mamonto, Fitriyana, Zohra Yasin, and Moh Zulkifli Papatungan. “Pengaruh Media Gambar Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri 1 Bolaang Mongondow Timur.” *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature* 4, no. 2 (2024): 39–50.
- Mirnawati, M. “Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa.” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 9, no. 1 (2020): 98–112.
- Monica, Shella, and Dwi Feskariani. “Pembelajaran Berbasis Proyek Di Sekolah Menengah Atas: Persepsi Siswa Tentang Manfaat Dan Hambatan.” *Al-Hikmah Jurnal Studi Keislaman dan Pendidikan* 11, no. 2 (2024): 55–65.
- Mustopa, Mustopa, Muhammad Isnaini, and Abdurrahmansyah Abdurrahmansyah. “Peran Media Pembelajaran Inovatif Dalam Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Di Era Digital.” *Muaddib: Islamic Education Journal* 7, no. 1 (2024): 28–36.
- Nengsih, Rahayu. “Problematika Pembelajaran Tahfizh Al-Qur’an Di Smk It Rahmatan Karimah Bengkulu Tengah.” *Diss. UIN Bengkulu* (n.d.).
- Nurrita, Teni. “Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran Hadits Syari’ah dan Tarbiyah* 3, no. 1 (2018): 171–210.
- Pakihun, M., Mahyudin Ritonga, and Bambang Bambang. “Problematika Pembelajaran Qiro’ah Untuk Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Aur Duri Sumani Solok.” *MAHARAAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 2 (2021).
- Prayitno, Harun Joko. “Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab Dan Inggris Berpendekatan Sosiopragmatik Bagi Siswa SMK Muhammadiyah Lampung.” *Buletin KKN Pendidikan* (2024): 169–178.
- Rahmap. “Neologisasi Dalam Bahasa Arab.” *Jurnal Alfazuna* 1, no. 48 (2016).
- Ramsi, Muhammad Adam. “Media Pembelajaran Interaktif Mempengaruhi Tingkat Keterlibatan Siswa Dalam Pembelajaran” (2023).
- Rialdy, Novien, and M. Irvan Maulana. “Strategi Efektif Media Pembelajaran Dalam Menguasai Kosa Kata Bahasa Arab.” *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan bahasa* 2, no. 1 (2025): 185–203.
- Santi, K. A. “Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kosa Kata Bahasa Arab (Mufrodat) Pada Siswa Kelas II A Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Ulum Sakatiga Indralaya Ogan Ilir.” *Raudhah Proud To Be Professionals* 4, no. 2 (2019): 119–134.
- Sholeh, Muh Ibnu, and Nur Efendi. “Integrasi Teknologi Dalam Manajemen Pendidikan Islam: Meningkatkan Kinerja Guru Di Era Digital.” *Jurnal Tinta: Jurnal Ilmu Keguruan Dan Pendidikan* 5, no. 2 (2023): 104–126.
- Syifaurrehman, and Sabrina. “Strategi Mengajar Yang Efektif Dan Peran Guru Sebagai Kunci Pembelajaran Bermakna.” *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia 4.1* (2025): 244–254.

- Wahyudi, and Nanang Gesang. “Desain Pesan Pembelajaran Di Era Digital.” *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2019): 104–135.
- Warmi, Attin. “Analisis Tingkat Berpikir Mahasiswa Berdasarkan Teori Van Hiele Ditinjau Dari Gaya Kognitif.” *JP3M (Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika)* 4, no. 1 (2018): 1–6.
- Yuningsih, Hesti, and Hendra Haeruddin. “Peran Penggunaan Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran PAI Di SDN 018 Balikpapan Barat.” *Journal of Educational Research and Practice* 2, no. 2 (2024): 96–105.